

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Konsumen mie des yang banyak melakukan pembelian yaitu berjenis kelamin laki-laki, berusia rentang 15-26 tahun, berpendidikan SMA, bekerja sebagai pelajar/mahasiswa, mempunyai jumlah keluarga rentang 4-6 dalam serumah, berpenghasilan perbulan < Rp 1.500.000, berasal dari Kabupaten Bantul dan bertempat tinggal di Kabupaten Bantul, sedangkan karakteristik konsumen mie pentil yang banyak melakukan pembelian yaitu berjenis kelamin perempuan, berusia rentang 36-45 tahun, berpendidikan SMA, bekerja sebagai karyawan swasta/wirausaha/wiraswasta, mempunyai jumlah keluarga rentang 4-6 dalam serumah, berpenghasilan perbulan < Rp 1.500.000, berasal dari Kabupaten Bantul dan bertempat tinggal di Kabupaten Bantul.
2. Konsumen lebih menyukai olahan mie des dibandingkan dengan mie pentil.
3. Atribut mie des yang menjadi preferensi konsumen di Kabupaten Bantul yaitu rasa yang enak, harga yang murah, porsi yang cukup banyak, warna yang menarik, tekstur yang kenyal dan keamanan yang aman. Sedangkan atribut mie pentil yang menjadi preferensi konsumen yaitu rasa yang enak, harga yang murah, porsi (perbungkus) yang cukup banyak, warna yang menarik, tekstur yang kenyal dan keamanan yang aman.
4. Atribut rasa merupakan atribut yang paling dominan dipertimbangkan oleh konsumen dalam pembelian mie des dan mie pentil.

**B. Saran**

1. Bagi pengusaha atau pedagang mie des dan mie pentil di Kabupaten Bantul sebaiknya menyediakan mie des dan mie pentil yang sesuai dengan atribut yang menjadi preferensi konsumen.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Bantul agar dapat memperhatikan produk lokal serta dapat mempromosikan produk lokal daerahnya khususnya produk mie des dan mie pentil agar pemasarannya dapat menjangkau luas dan dapat dikenal masyarakat luar daerah.